

**KUALITAS KINERJA MANAJERIAL DITINJAU DARI
SEGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
PT. PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES
SIDOARJO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Diajukan oleh:

RIO ANGGA SEBASTIAN

0313010288/FE/EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2010

**KUALITAS KINERJA MANAJERIAL DITINJAU DARI
SEGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
PT. PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES**

SIDOARJO

SKRIPSI



Diajukan oleh :

RIO ANGGA SEBASTIAN
0313010288 / FE / AK

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2010

SKRIPSI
KUALITAS KINERJA MANAJERIAL DITINJAU DARI SEGI SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA
PT. PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES SIDOARJO

Yang diajukan

RIO ANGGA SEBASTIAN
0313010288/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan

Pembimbing Utama

DRA. EC. SRI HASTUTI, Msi
NIP : 030 194 442

Tanggal :

Mengetahui
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
UPN "Veteran" Jawa Timur

DRS. EC. SAIFUL ANWAR, Msi
NIP 030 194 437

SKRIPSI

**KUALITAS KINERJA MANAJERIAL DITINJAU DARI SEGI SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI PADA
PT. PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES SIDOARJO**

Yang diajukan

RIO ANGGA SEBASTIAN
0313010288/FE/EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

DRA. EC. SRI HASTUTI, Msi
NIP : 030 194 442

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi
UPN "Veteran Jawa Timur"

DR. SRI TRISNANINGSIH, Msi
NIP 030 217 167

SKRIPSI

KUALITAS KINERJA MANAJERIAL DITINJAU DARI SEGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES SIDOARJO

Disusun Oleh :

RIO ANGGA SEBASTIAN
0313010288/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
pada tanggal 03 September 2010

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

DRA. EC. SRI HASTUTI, Msi
NIP : 030 194 442

Dra. Ec. Sri Hastuti, Msi
Sekretaris

Dra. Ec. Harymami, MM
Anggota

Dra. Ec. Sari Andayani, Maks

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi

Dr . DHANI ICHSANUDDIN NUR , MM
NIP : 030 202 389

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	18
2.2.1. Kinerja Manajerial.....	18
2.2.1.1. Tugas Manajer.....	19
2.2.1.2. Penilaian Kinerja Manajerial.....	21
2.2.1.3. Manfaat dan Tahap Penilaian Kinerja Manajerial.....	21
2.2.1.4. Tingkatan Manajerial dan Keterampilan.....	23
2.2.2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	25
2.2.2.1. Peranan Sistem Informasi Akuntansi.....	26
2.2.2.2. Jenis Sistem Informasi Akuntansi.....	27
2.2.2.3. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi.....	29
2.2.2.4. Penggunaan Komputer dalam Sistem Informasi Akuntansi....	30
2.2.2.5. Pemakai Sistem Informasi Akuntansi.....	31
2.2.2.6. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	34
2.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi.....	34
2.2.3.1. Partisipasi Pemakai.....	34
2.2.3.2. Kemampuan Teknik Personal.....	36
2.2.3.3. Dukungan Manajemen Puncak.....	38
2.2.3.4. Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai.....	39
2.2.4. Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap SIA.....	42
2.2.5. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap SIA.....	44
2.2.6. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap SIA.....	46
2.2.7. Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap SIA.....	48

2.3. Kerangka Pikir.....	52
2.4. Hipotesis.....	53
BAB III : METODE PENELITIAN	54
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	54
3.1.1. Definisi Operasional.....	54
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	56
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	58
3.2.1. Populasi.....	58
3.2.2. Sampel.....	58
3.3. Tehnik Pengumpulan Data.....	58
3.3.1. Jenis Data Dan Sumber Data.....	58
3.3.2. Pengumpulan Data.....	59
3.4. Tehnik Analisis Dan Uji Hipotesis.....	60
3.4.1. Uji Validitas.....	60
3.4.2. Uji Reliabilitas.....	60
3.4.3. Uji Normalitas.....	61
3.4.4. Uji Asumsi Klasik.....	61
3.4.5. Uji Analisis Data.....	63
3.5. Uji Hipotesis.....	64
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1. Diskripsi Obyek penelitian	65
4.1.1. Sejarah Umum Perusahaan.....	65
4.1.2. Visi dan Misi.....	66
4.1.3. Aktivitas Kerja.....	67
4.1.4. Struktur Organisasi.....	68
4.2. Deskripsi hasil Penelitian.....	69
4.2.1. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel X1.....	69
4.2.2. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel X2.....	70
4.2.3. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel X3.....	71
4.2.4. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel X4.....	72

4.2.5. Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Y.....	73
4.3. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	74
4.3.1. Uji Validitas.....	74
4.3.2. Uji Realibilitas.....	77
4.4. Analisis dan Uji Hipotesis.....	78
4.4.1. Uji Normalitas.....	78
4.4.2. Uji Asumsi Klasik.....	79
4.4.3. Persamaan Regresi Linier Berganda.....	80
4.4.4. Uji Hipotesis.....	82
4.4.4.1. Uji F.....	82
4.4.4.2. Uji T.....	84
4.5. Pembahasan.....	85
4.5.1. Implikasi Penelitian.....	90
4.5.2. Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu..	91
4.5.3. Keterbatasan Penelitian.....	92
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	94
5.1. Kesimpulan.....	94
5.2. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

KUALITAS KINERJA MANAJERIAL DITINJAU DARI SEGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES SIDOARJO

**Oleh :
Rio Angga Sebastian**

ABSTRAK

Memasuki era globalisasi terjadi persaingan antar perusahaan semakin ketat, mengakibatkan setiap perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya semaksimal mungkin agar dapat memenangkan persaingan, tetapi peningkatan kerja tidak akan berhasil apabila tidak didukung sumber daya yang memadai.

Baik buruknya kinerja manajerial suatu perusahaan berawal dari informasi akuntansi yang dipergunakan oleh pihak manajemen untuk menentukan arah dan kebijakan perusahaan. Kriteria kualitas informasi yang bagus adalah relevan, akurat, tepat waktu, ringkas, jelas, dapat dipertanggungjawabkan, dan konsisten. Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menguji secara empiris adanya partisipasi pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, faktor keberadaan program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kinerja manajerial ditinjau dari segi sistem informasi akuntansi di PT. Pembangkitan Jawa-Bali Services.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada manajer, asisten manajer, karyawan pengguna sistem informasi dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden dengan menggunakan teknik sensus. Untuk menjawab perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian, analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda menyimpulkan bahwa variabel partisipasi pemakai dalam pengembangan SIA dan kemampuan teknik personal SIA tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial ditinjau dari segi SIA, sedangkan variabel dukungan manajemen puncak dan keberadaan program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja manajerial ditinjau dari segi SIA, sehingga hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa adalah "Diduga bahwa partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, keberadaan program pendidikan dan pelatihan pemakai berpengaruh terhadap kinerja manajerial ditinjau dari segi sistem informasi akuntansi pada PT Pembangkitan Jawa-Bali Services" tidak teruji kebenarannya.

Keywords : Partisipasi Pemakai Dalam Pengembangan SIA, Kemampuan Teknik Personal SIA, Dukungan Manajemen Puncak, Faktor Keberadaan Program Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Manajerial Ditinjau Dari Segi SIA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi terjadi persaingan antar perusahaan semakin ketat, mengakibatkan setiap perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya semaksimal mungkin agar dapat memenangkan persaingan (Yafia Bunga Yustita, 2003: 56), tetapi peningkatan kerja tidak akan berhasil apabila tidak didukung sumber daya yang memadai.

Perusahaan dapat dilihat sebagai sistem organisasi sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya ekonomi lainnya untuk mencapai tujuan. Sumber daya manusia dalam organisasi merupakan salah satu faktor paling penting yang menentukan keefektifan organisasi, untuk itu setiap perusahaan memerlukan sistem pengendalian manajemen dengan tujuan untuk mengatur aktivitas organisasi melalui para pimpinan organisasi agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan perusahaan.

Baik buruknya kinerja manajerial suatu perusahaan berawal dari informasi akuntansi yang dipergunakan oleh pihak manajemen untuk menentukan arah dan kebijakan perusahaan. Kriteria kualitas informasi yang bagus adalah relevan, akurat, tepat waktu, ringkas, jelas, dapat dipertanggungjawabkan, dan konsisten. Ketika salah satu kriteria tersebut tidak ada dalam informasi yang diberikan kepada manajer, manajer tersebut cenderung untuk membuat keputusan yang tidak efektif. Demikian pula, informasi yang relevan, namun disediakan sangat terlambat untuk sebuah keputusan, tidak dapat dipergunakan untuk membuat sebuah keputusan dalam

waktu yang mendesak. Semakin baik kinerja manajerial suatu perusahaan, maka akan semakin baik pula kualitas informasi akuntansi yang dipergunakan. Demikian pula sebaliknya, semakin buruk kinerja manajerial suatu perusahaan, maka akan semakin buruk pula kualitas informasi akuntansi yang dipergunakan.

Dalam tahap perencanaan dan perancangan sistem informasi seharusnya lebih mempertimbangkan faktor perilaku manusia, karena sistem informasi tidak mungkin berjalan tanpa adanya manusia dan seandainya dalam tahap tersebut yang diperhatikan adalah peran teknologinya saja, maka akan muncul permasalahan baru dari faktor manusia tersebut seperti timbulnya ketidakpuasan dalam pekerjaan, yang tentu saja akan sangat merugikan organisasi tersebut (Reynaldi, 2006: 3).

Diharapkan perancang dan analis sistem informasi dapat mendesain sistem yang mampu bekerja sama dengan pemakai sistem informasi (*user*). Agar tidak ada hambatan dalam pemakaian sistem informasi, maka diusahakan agar sistem tersebut mudah digunakan dan lebih fleksibel. Karena secanggih apapun sistem yang dibuat, namun seandainya dalam perancangan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia sebagai pemakainya, maka dapat dipastikan akan terjadi hambatan–hambatan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan pemakainya. Untuk itu, dalam perancangan sistem, sebaiknya pemakai dapat terlibat aktif, demikian juga sampai pada proses pengujiannya.

Manajer puncak suatu perusahaan adalah para eksekutif pada puncak organisasi perusahaan yang bertanggungjawab atas kelangsungan hidup dan kesuksesan perusahaan. Dalam suatu perusahaan besar, para manajer puncak

memungkinkan pemakai untuk berpartisipasi dalam setiap tahap pengembangan sistem dan ini akan berpengaruh pada kepuasan pemakai. Hal ini merupakan hal yang menarik untuk diteliti, menurut Chandarin dan Indriantoro (1997), Setianingsih dan Indriantoro (1998), Restuningdiah dan Indriantoro (2000) partisipasi pemakai dalam pengembangan informasi yang dapat memberikan efektifitas dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai dan kualitas jasa informasi. Oleh karena itu partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akan meningkat dengan adanya dukungan manajemen puncak.

The value of information, and hence the soundness of decisions, can be affected by qualities that attach to the information. Useful information qualities are relevance, accuracy, timeliness, conciseness, clarity, quantifiability, and consistency. When these qualities are inadequate in the information provided, the manager using the information is likely to make ineffective decisions. Similarly, information that is relevant, but is provided very late for a decision, is not of much value, for it cannot be used for the decision that is time constrained (Wilkinson, 2000 : 18).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) bagi pihak manajemen mempunyai fungsi menyediakan informasi yang berguna dalam hal pengambilan keputusan. Informasi yang disediakan SIA mempunyai dua kategori yaitu laporan keuangan dan laporan manajerial.

Bagi pihak luar perusahaan, laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Misalnya saja dalam pengambilan keputusan mengenai pemberian kredit dan investasi dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Laporan manajerial terdiri dari dua jenis

yaitu laporan anggaran dan kinerja. Anggaran adalah alat perencanaan keuangan, sedangkan laporan kinerja digunakan untuk pengendalian keuangan.

Evolusi dalam informasi dan komunikasi telah mendorong kemajuan dalam teknologi. Kompetisi dunia usaha semakin ketat, selalu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dengan melakukan perbaikan strategi dan operasi perusahaan. Informasi akuntansi menjadi salah satu unsur dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. Kemampuan menjalankan bisnis tanpa diikuti dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang tepat akan membuat perusahaan mengalami masalah dikemudian hari seiring dengan berkembangnya bisnis mereka.

Informasi Akuntansi memiliki arti penting bagi manajemen untuk pengambilan keputusan. Walaupun demikian, sistem informasi akuntansi yang berlaku di Indonesia sekarang masih didominasi oleh konsep-konsep akuntansi keuangan yang lebih diarahkan untuk menyajikan informasi pertanggungjawaban keuangan oleh manajemen kepada pihak luar perusahaan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi manajemen belum berperan dalam menyediakan informasi keuangan bagi manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan alokasi berbagai sumber daya dalam perusahaan.

Keberhasilan suatu sistem informasi akuntansi ditentukan oleh kualitas informasinya. Semakin baik kualitas informasi akuntansi, pihak manajemen akan semakin efektif dan efisien dalam pengambilan keputusan yang tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja manajerial suatu perusahaan. Untuk itu perlu adanya sistem yang baik untuk menghasilkan informasi yang biasa digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan.

Dari data yang diperoleh pada PT. Pembangkitan Jawa-Bali Services, menunjukkan bahwa banyak pos-pos dari laporan keuangan yang tidak berhasil memenuhi sasaran RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) untuk tiap-tiap bulan. Seperti pada pos laba/(rugi) bersih dalam laporan laba rugi, per 28 februari 2009 hanya dapat direalisasikan sebesar 15% dari RKAP yang sudah ditentukan, kemudian per 31 maret 2009 dapat direalisasikan sebesar 108%, dan per 30 april 2009 hanya dapat direalisasikan sebesar 56%.

Tabel 1.1. Perbandingan Laba PT. PJB Services Tahun 2009

BULAN	SASARAN RKAP BULANAN	REALISASI PJB SERVICES	PENCAPAIAN REALISASI : RKAP
Februari	33.915.655	5.176.577	15%
Maret	4.481.780	4.862.136	108%
April	4.696.851	2.632.253	56%

(Sumber : Laporan manajemen perusahaan PT. PJB Services)

Pada bulan februari, maret, dan april 2009, terlihat fluktuasi realisasi terhadap Rencana Kerja Anggaran Perusahaan. Perusahaan tidak bisa memberikan laporan keuangan bulan mei dan juni karena laporan keuangan masih dalam proses audit. Hal ini dapat menjadi gambaran bagaimana kualitas kinerja manajerial pada PT. Pembangkitan Jawa-Bali Services, sehingga diperlukan adanya sebuah penelitian yang membahas mengenai kinerja manajerial ditinjau dari kinerja sistem informasi akuntansi.

Dari uraian di atas yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah dukungan manajemen puncak, partisipasi pemakai dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, program pelatihan dan pendidikan

pemakai, kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kualitas kinerja manajerial ditinjau dari segi sistem informasi akuntansi.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan dan fenomena yang terjadi pada lingkungan perusahaan, maka hal ini menarik peneliti untuk mengadakan penelitian yang berjudul "KUALITAS KINERJA MANAJERIAL DITINJAU DARI SEGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT. PEMBANGKITAN JAWA-BALI SERVICES SIDOARJO".

1.2. Perumusan Masalah

Apakah partisipasi pemakai, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kualitas kinerja manajerial ditinjau dari segi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Pembangkitan Jawa-Bali Services.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris adanya partisipasi pemakai dalam pengembangan SIA, kemampuan teknik personal sistem informasi akuntansi, dukungan manajemen puncak, faktor keberadaan program pelatihan dan pendidikan pemakai terhadap kualitas kinerja manajerial ditinjau dari segi sistem informasi akuntansi pada PT. Pembangkitan Jawa-Bali Services.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil manfaat antara lain :

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa studi, serta dapat menambah pengetahuan tentang kondisi perusahaan dan permasalahan yang dihadapinya, sehingga dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengguna yaitu, manajemen dapat memaksimalkan kinerja sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan kualitas informasi untuk menentukan kebijakan atau langkah yang harus diambil dan ditetapkan oleh perusahaan.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan riset untuk mengembangkan penelitian selanjutnya bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian terhadap tema ini.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas.